



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PADA MATA KULIAH ANALISIS LAPORAN**

**Setya Pambudi**  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
setyapambudi10@gmail.com

**Supri Wahyudi Utomo**  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
supri@unipma.ac.id

**Liana Vivin Wihartanti**  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
lianavivin@unipma.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada mata kuliah analisis laporan keuangan. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dibagi dalam faktor eksternal dan juga internal yang meliputi: (1) Faktor Motivasi belajar (2) Faktor Minat Belajar (3) Faktor Gaya Belajar (4) Faktor Disiplin Belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan deskriptif. Dengan jumlah keseluruhan informan sebanyak 8 orang. Teknik memperoleh data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Penelitian memperoleh hasil bahwa, 1. Faktor motivasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar informan sudah memiliki motivasi belajar maupun mengerjakan tugas meskipun harus mengalami kesulitan dalam menerima materi penjelasan dosen dan juga kesulitan dalam mengerjakan tugas. 2. Faktor minat belajar menunjukkan bahwa semua informan kurang menyukai terhadap mata kuliah analisis laporan keuangan dikarenakan mata kuliah tersebut banyak rumus-rumus dan juga hitung-hitungannya. 3. Faktor Gaya belajar menunjukkan hasil bahwa semua informan kurang menyukai cara penyampaian dosen ketika perkuliahan dan juga tidak memiliki gaya belajar yang pas. 4. Disiplin belajar menunjukkan hasil bahwa semua informan kurang memiliki kedisiplinan dalam belajar dan sering melakukan kecurangan pada saat perkuliahan, ada tugas maupun ketika mengerjakan ujian.

Kata Kunci: *Prestasi belajar; Analisis; Laporan keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Program Studi Pendidikan Akuntansi yang ada Universitas PGRI Madiun sekarang ini perkembangan pendidikan sudah sangat maju hal ini dibuktikan dengan adanya media alat yang sudah sangat mendukung dalam menunjang kegiatan perkuliahan seperti adanya proyektor disetiap kelas, papan tulis dan juga ruang kelas yang sudah sangat mendukung pembelajaran. Dengan adanya sarana prasana yang sudah mendukung dalam kegiatan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Akuntansi harusnya tidak ada hambatan dalam proses kegiatan perkuliahan yang tentunya akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang prestasi belajarnya masih kurang hal ini di buktikan pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan banyak mahasiswa yang mendapat nilai kurang dan mengulang pada semester berikutnya. Di Program Studi Pendidikan Akuntansi terdapat mata kuliah keprodian yaitu Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan sendiri adalah suatu mata kuliah yang membahas mengenai tentang sebuah cara atau teknik untuk melakukan pengecekan secara menyeluruh pada laporan keuangan. Umumnya Analisis Laporan Keuangan ini dipakai oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk memeriksa suatu laporan keuangan dalam kurun waktu tertentu.

Dari data Prodi yang saya dapatkan Di Prodi Pendidikan Akuntansi banyak mahasiswa yang prestasi belajarnya kurang pada mata kuliah analisis laporan keuangan. Melihat dari data jumlah 107 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah analisis laporan keuangan terdapat ada 25,23% mahasiswa yang mendapat nilai kurang memuaskan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak pengaruh, namun faktor pengaruh yang utama dibagi menjadi 2 yaitu, faktor internal dan faktor internal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri sendiri misalnya jasmani meliputi kondisi fisik seseorang atau kekurangan, sedangkan faktor eksternal atau faktor yang bersal dari luar misalnya pergaulan dengan teman sebaya, pengaruh kondisi ekonomi, dan kurangnya sarana prasarana.

### **1. Faktor motivasi**

Motivasi adalah dorongan untuk meningkatkan minat atau keinginan terhadap suatu hal yang ingin dicapai seseorang baik bersasal dari dalam diri ataupun berasal dari luar atau lingkungan. Menurut Hamdu & Agustina (2011) motivasi adalah suatu tindakan untuk

mendorong, mengarahkan perilaku seseorang agar terdorong untuk bertindak atau melakukan suatu kegiatan agar tercapai tujuan dan hasil.

## 2. Faktor Minat

Minat adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu terhadap rasa ketertarikan lebih pada sesuatu. Menurut sudirman (dalam Kompri, 2017) bahwa minat yaitu sebuah kondisi yang terjadi saat seorang individu berada pada situasi yang dihubungkan dengan keinginan serta kebutuhannya sendiri. Minat yaitu suatu rasa ketertarikan lebih terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang memerintah.

## 3. Faktor Gaya Belajar

Menurut Darmadi (2017) gaya belajar adalah langkah seseorang didalam memahami materi dalam belajar dengan cara pemahaman yang optimal melalui cara sendiri. Setiap individu memiliki cara belajar berbeda masing-masing individu. Dengan mengetahui model belajar tiap individu maka guru dapat menentukan model belajar yang terbaik dalam pembelajaran maupun dalam mengembangkan siswanya.

## 4. Faktor Disiplin belajar

Menurut Darmadi (2017) faktor yang dapat mengubah sikap kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

### a. Keteladanan

Keteladanan anggota keluarga dapat berpengaruh terhadap jiwa disiplin seorang siswa, sebab sikap dan perilaku anggota keluarga dapat ditiru oleh siswa dirumah. Sehingga orang tidak cuma sekedar sebagai pemberi kebutuhan anak secara fisik, tetapi juga dituntut untuk menjadi gambaran contoh yang baik untuk anaknya.

### b. Kewibawaan

Kewibawaan adalah sorotan kepribadian seseorang yang dapat menumbuhkan pengaruh positif pada individu lain. Orang yang memiliki jiwa berwibawa akan menampilkan tindakan dan sikap yang patut untuk ditiru. Kewibawaan orang tua dapat menumbuhkan pembentukan sikap seorang individu. Individu yang sudah biasa melakukan tugas dari orang tua, maka anak akan mudah tertanam sikap disiplin.

### c. Anak

Agar disiplin dalam lingkungan keluarga berlaku sesuai keinginan orang tua, maka harus ada hubungan yang harmonis antar semua anggota keluarga. Oleh karena hal tersebut, maka harus adanya kesadaran dalam individu itu sendiri untuk membentuk jiwa disiplin.

Dan individu harus sadar atas kedudukannya sebagai anak yang membutuhkan keluarga atau orang tuanya.

d. Hukuman & Ganjarann

Hukuman dan teguran, adalah salah satu cara untuk merubah sikap kurang baik pada anak. Apabila individu melakukan tindakan dan sikap yang kurang baik dan tidak memperoleh hukuman dari orang tua, maka anak tersebut tidak jera dan mengulangi perbuatan yang kurang baik tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dmelalui pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi gambar, kata-kata, dan bukan meruoakan angka-angka. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harapkan untuk memperoleh data terkait apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Analisis Laporan Keuangan di Program Studi Pendidikan Akuntansi yang ada di Universitas PGRI Madiun secara komprehensif dan mendalam.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut pembahasan atas hasil wawancara yang diperoleh peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) **Faktor keinginan untuk mengerjakan tugas**

Berdasarkan dari faktor keinginan untuk mengerjakan tugas, dimana keinginan dari mahasiswa untuk mengerjakan tugas menjadi faktor yang sangat penting guna untuk memotivasi seorang individu dalam belajar atau mengerjakan tugas guna memperdalam materi sehingga dapat menentukan prestasi belajar karena nilai dari tugas juga masuk kedalam penilaian dosen. Berdasarkan hasil penelitian dan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang prestasi belajarnya masih kurang berarti motivasi belajarnya masih kurang memiliki motivasi.

2) **Mengikuti pelajaran di kelas dengan serius**

Berdasarkan faktor motivasi mengikuti pelajaran dikelas dengan sungguh-sungguh, dimana mengikuti pelajaran dikelas dengan serius akan lebih memahami materi yang dijelaskan oleh dosen di dibandingkan dengan hanya duduk dikelas untuk mengisi absensi saja, tidak serius di kelas atau tidur dikelas bahkan membuat kegaduhan dikelas.

Mengikuti pelajaran dikelas dengan serius juga dapat menambah konsentrasi dan juga melatih kedisiplinan. Zaman sekarang dengan adanya perkembangan iptek tidak sedikit mahasiswa yang datang kekelas kelihatanya mengikuti pelajaran tetapi di kelas hanya main handphone. Sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Soenarto (2015) dimana motivasi memiliki pengaruh positif dan terhadap prestasi belajar.

3) **Ketertarikan pada mata kuliah**

Ketertarikan pada mata kuliah merupakan suatu rasa ketertarikan lebih pada suatu mata kuliah guna menambah minat belajar. Minat merupakan suatu rasa ketertarikan lebih terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada seseorang yang harus memerintah. Dengan adanya minat atau rasa ketertarikan lebih pada mata kuliah maka tanpa disadari seorang mahasiswa akan belajar sendiri tanpa dosen menyuruhnya. Minat disini akan menjadikan mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas ataupun dalam mengikuti pelajaran dengan serius. Rasa ketertarikan lebih pada mata kuliah akan mempengaruhi prestasi belajarnya juga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Galih (2013) dimana minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

4) **Keinginan untuk mendapat nilai yang maksimal**

Keinginan mendapatkan nilai yang maksimal juga merupakan minat belajar. Dengan adanya nilai yang diberikan oleh dosen dalam tugas dari dosen ketika kuliah, menjadikan akan mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Disamping hal tersebut juga akan membangun keseriusan dalam proses pembelajaran dikelas agar mahasiswa mampu memahami materi yang jelaskan oleh dosen dengan maksimal. Sebagaimana dalam penelitian Galih (2013) dimana minat belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

5) **Penerapan jadwal dalam kegiatan belajar**

Dengan adanya penerapan jadwal dalam kegiatan belajar maka akan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan meningkatkan pemahaman materi yang dijelaskan oleh dosen. Dengan mahasiswa menerapkan jadwal kegiatan dalam belajar tanpa disadari maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menerima atau mempelajari materi yang sudah dijelaskan oleh dosen. Penerapan jadwal dalam belajar sangat mempengaruhi prestasi belajarnya.

6) **Disiplin mengerjakan tugas yang di berikan dosen**

Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen merupakan kunci mendapatkan nilai yang bagus. Tugas yang diberikan oleh dosen sewaktu kegiatan dikelas tidak hanya semata-mata menabahnya nilai saja namun juga dapat menambah pemahaman terhadap materi sewaktu dosen mengajar dikelas. Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas oleh dosen sangat berpengaruh terhadap nilai dan pemahaman materi seorang mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Zuhaira (2015) siswa yang memiliki prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan suatu bentuk pengendalian diri.

7) **Senang bekerja mandiri**

Senang bekerja mandiri merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kesenangan bekerja mandiri dapat berupa cara atau gaya belajar mahasiswa dalam belajar dirumah atau pada saat perkuliahan. Gaya belajar mahasiswa satu dengan yang lain tidak sama dan tidak bisa disamakan mahasiswa satu dengan yang lainnya. Gaya belajar seorang mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang individu. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan mengenai gaya belajar, ternyata informan selama ini kurang bisa memahami materi yang dijelaskan oleh dosen akibat cara penyampaian materi yang tidak sesuai dan kurang disukai oleh mahasiswa sehingga mahasiswa kurang bisa memahami materi yang dijelaskan.

8) **Kejujuran dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas**

Kejujuran dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mendapatkan nilai lebih. Kecurangan ini merupakan tindakan kurang terpuji yang dilakukan oleh mahasiswa yang menyebabkan sifat malas berpikir. Kejujuran dalam perkuliahan sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa. Menurut Gallant (2009) mengungkapkan bahwa terjadinya kecurangan akademik karena pelaku kecurangan takut gagal. Mereka curang karena takut memiliki nilai kurang sempurna dari nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti rata-rata bahkan semua informan pernah melakukan kecurangan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen guna mendapatkan nilai lebih dibandingkan mereka mengerjakan sendiri akibatnya mereka males berfikir sendiri sehingga pada saat ujian mereka juga tidak bisa mengerjakan sendiri dan mengandalkan pekerjaan dari teman yang lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

### **1. Faktor motivasi belajar**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar merupakan faktor sangat diperlukan guna menambah motivasi mahasiswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa lebih serius. Dari penelitian diatas hanya informan B yang kurang memiliki motivasi mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sisanya informan D, G, V, Y, dan H sudah memiliki motivasi mengerjakan tugas walaupun masih kurang dan masih mengalami kesulitan. Sedangkan dalam kaitannya dengan faktor motivasi mengikuti kegiatan perkuliahan dikelas semua informan menyatakan semua mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi yang jelaskan oleh dosen pengampu dikarenakan banyak rumus-rumus dan hitung-hitungannya.

### **2. Faktor minat belajar**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor minat belajar menjadi salah satu faktor utama mahasiswa meningkatkan minat belajar belajar individu. Dari keenam informan di atas hanya informan (V) saja yang lumayan menyukai terhadap mata kuliah analisis laporan keuangan dikarenakan informan (B) ingin bisa terhadap mata kuliah tersebut dan berusaha mempelajarinya. Sedangkan informan yang lainya kurang memiliki minat atau ketertarikan pada mata kuliah analisis laporan keuangan dengan berbagai alasan yang berbeda-beda hal ini lah menyebabkan kurangnya prestasi belajar pada mahasiswa.

### **3. Faktor disiplin belajar**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor disiplin belajar memiliki peranan penting dalam menambah kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran. Dari keenam informan diatas tidak memiliki jadwal belajar dirumah dengan disiplin melainkan semua informan hanya belajar jika ada tugas dan jika mau ada ujian saja sisanya jika tidak ada tugas atau mau ujian mereka semua tidak belajar. Informan (H) menyatakan jika belajar selalu merasa mengantuk, sedangkan informan yang lain banyak kesibukan diluar kampus dan terpengaruh dengan lingkungan sekitar atau dari teman yang lain.

### **4. Faktor gaya belajar**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa gaya belajar merupakan cara atau bagaimanah seorang mahasiswa dalam menerima materi dari dosen ketika pembelajaran. Dari keenam



informan diatas hanya informan (B) yang memiliki kepercayaan diri bisa menerima materi informan (B) menyatakan tidak ada yang mustahil untuk bisa menerima materi tetapi informan (B) masih kurang paham terhadap materi. Sedangkan informan yang lain kurang percaya diri untuk bisa memahami dan mencerna materi perkuliahan sehingga dengan kepercayaan diri yang kurang dari mahasiswa maka akan susah juga dalam menerima materi yang dijelaskan oleh dosen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kompri. (2017). *Belajar; faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fitrah M., & Lutfiyah. (2017). *metodelogi penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Parnawi, A., (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Rosyid, Mustajab & Rosid. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi penelitian; kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Riyani, Y. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)*.
- Ramadhan, A. N., & Soenarto, S. (2015). Pengaruh persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 297-312.
- Haysim Adelina. (2016) *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*; Yogyakarta: Media Akademi
- Moleong L.J., (2017) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, R. A., (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Dbitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nominal/Volume 1*, 1-13.